

BAB V

PEMBAHASAN

1. Persiapan Kreativitas Guru Sumber Daya Alam Ruang di Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Persiapan yang dilakukan guru kelas adalah merancang sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pada dasarnya konsep persiapan dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah konsep yang sangat baik, namun implementasi dalam proses persiapan ini memerlukan waktu yang cukup panjang. Perubahan zaman dan perubahan teknologi pendidikan menuntut perubahan pola pikir, sikap serta nilai-nilai dari setiap individu yang ikut di dalamnya. Pelaksanaan persiapan mengajar akan berhasil maka perubahan pola pikir, sikap dan guru – gurunya harus menguasai agar mencapai hasil yang diinginkan.

Membuat perencanaan media adalah hal utama yang harus dilakukan oleh guru ketika ia akan menggunakan media dalam kegiatan mengajarnya baik didalam maupun diluar kelas. Adanya ketidakpahaman guru terhadap peran dan fungsi dari media menjadi salah satu alasan perlunya perencanaan media pembelajaran. Tanpa adanya perencanaan guru akan mengalami kesulitan dalam proses penggunaan media pembelajaran. Adapun jika salah dalam memilih dan menentukan media akan menjadikan pembelajaran yang tidak efektif dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, banyak persiapan yang dilakukan guru sebagai berikut :

1. Membuat perencanaan sebelum pelajaran dimulai

Persiapan bukan hanya sekedar menyiapkan materi yang akan disampaikan guru kepada siswa. Namun membuat dan menentukan bagaimana cara menyampaikan setiap bagian dari pelajaran. Lalu juga menentukan bagaimana teaching material yang diperlukan, menyiapkan peralatan untuk pembelajaran serta menyiapkan fisik serta mental peserta didik untuk menerima pelajaran. Hal ini dapat membantu para guru-guru yang juga kesulitan akan mengajar. Jika ada hal seperti ini dan ada persiapan sebelum pelajaran proses pembelajaran dimulai akan lebih memudahkan guru untuk melakukan proses belajar.

2. Menyiapkan materi dan metode pembelajaran yang akan diberikan saat di kelas

Mengajar adalah proses transfer pengetahuan dari guru kepada siswa. Dalam prosesnya guru harus menyiapkan langkah-langkah materi dan metode yang tepat supaya proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal. Guru melakukan apa yang harus mereka lakukan sebelum pembelajaran dimulai. Seperti menyiapkan buku atau media yang akan di lakukan.

3. Pembuatan media atau menggunakan media yang sudah ada

Suasana belajar yang monoton bisa menurunkan semangat siswa dalam belajar. Apalagi bila siswa kurang di ajak aktif berpartisipasi

dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan.¹ Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran. Dengan tersedianya media pembelajaran, guru dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan berbagai macam metode pengajaran dan menciptakan iklim emosional yang sehat diantara peserta didik. Bahkan media pembelajaran ini dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Dengan demikian ide yang abstrak dan asing sifatnya menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Dengan memanfaatkan media, proses belajar mengajar di kelas menjadi menarik dan menyenangkan, berbeda dengan pendekatan konvensional yang hanya mengadakan ceramah. Bila media pembelajaran ini dapat difungsikan secara tepat dan proporsional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan efektif.

Media dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran baik secara klasikal maupun individual. Dalam pembelajaran klasikal, media menjadi bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri. Melalui penggunaan media, siswa dapat terlibat langsung dengan materi yang sedang dipelajari. Misalnya, penggunaan media realia atau benda nyata akan memberikan pengalaman belajar (*learning experiences*) yang sesungguhnya kepada siswa. Siswa dapat menyentuh dan

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta, Bumi Aksara, 2013)hal 80-88

mengobservasi benda tersebut dan memperoleh informasi yang diperlukan.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.²

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media lebih rinci. Kemp dan Dyaton misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:³

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Setiap guru mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara seragam. Setiap siswa yang melihat atau mendengar uraian suatu materi pelajaran melalui media yang sama, akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima siswa-siswa lain. Dengan demikian, media juga dapat mengurangi terjadi kesenjangan informasi diantara siswa di manapun berada.

2. Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Jelas dan Menarik

² Hamalik, *Media Pembelajaran*. (Jakarta, PT Gramedia, 1986) hal 20-27

³ Kemp dan Dyaton, *Media*. (Yogyakarta, pustaka belajar 1985) hal 12-20

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, menarik minat siswa. Dengan media, bahan materi sajian bisa membangkitkan rasa keingintahuan siswa, merangsang siswa bereaksi baik secara fisik maupun emosional. Pendeknya, media dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

3. Proses Pembelajaran Menjadi Interaktif

Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang guru mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa. Namun dengan media, guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru sendiri yang aktif tetapi juga siswa.

2. Implementasi kreativitas guru dalam pemanfaatan sumber daya alam ruang di lingkungan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas 4 di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Guru sebagai ujung tombak dalam pembelajaran selama dikelas mampu menyiapkan segala macam administrasi yang berhubungan dengan pembelajaran. Dari mulai menyiapkan RPP dan administrasi yang mendukung lainnya. Disamping itu, guru tidak hanya menyiapkan administrasi mengajar saja tapi juga pandai menyampikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode, media teknik yang sesuai

dengan keadaan para siswanya. Dengan metode, media atau teknik pembelajaran yang inovatif, para siswa akan lebih tertarik untuk belajar sehingga prestasi belajar mereka pun akan bagus yang tentunya pencapaian kriteria ketuntasan belajar akan mudah tercapai. Dalam proses perencanaan media pembelajaran guru selalu memperhatikan aspek materi, tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan ketersediaan media pembelajaran, guru juga bekerja sama dengan guru lain termasuk kepala sekolah dalam kegiatan perencanaan juga pelaksanaan pembelajaran.⁴

Kreativitas guru sebagai seorang tauladan dalam berbagai hal harus mampu menunjukkan berbagai kreatifitas dalam mengajarkan ilmunya kepada siswanya. Pembelajaran yang kreatif akan membuat siswa lebih tertarik dan mendalami ilmu yang diajarkan gurunya. Basuki menjelaskan bahwa kreativitas adalah “suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru apakah suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk susunan yang baru” kreatifitas akan tumbuh apabila guru pandai dalam memotivasi siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Siswa yang sudah termotivasi kreatifitasnya akan berkembang selama proses belajar mengajar dikelas atau diluar kelas.⁵

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran mempunyai keunggulan untuk membuat pembelajaran lebih nyata tidak bersifat abstrak, selain itu akan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Menurut Rossi dan Breidle dalam Sanjaya bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dipakai untuk tujuan pendidikan salah satunya media gambar. Oleh Sanjaya menyebutkan gambar adalah salah

⁴Heru Basuki, *Pengembangan Kreativitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014) hal 17-23

⁵Basuki, *Kreativitas* (Jakarta, PT Gramedia, 2013) hal 50-54

satu media grafis yang paling umum dipergunakan dalam proses pembelajaran, hal ini karena gambar memiliki kelebihan sifat yang konkrit.⁶

Berdasarkan hasil penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, Implementasi kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar IPA dikembangkan di sekolah supaya dapat diterima oleh siswanya serta siswanya lebih semangat dan tertarik mempelajari mata pelajaran IPA.⁷ Kreativitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga dapat meningkatkan hasil belajar IPA para siswanya, terbukti banyak siswa yang semakin tertarik dalam proses pembelajaran setelah melaksanakan proses belajar di luar kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, berbagai hambatan yang banyak ditemui selama proses belajar mengajar berlangsung secara umum hambatannya kurang ada sarana prasarana sebagai media pendukung pembelajaran baik itu pendukung bagi kemajuan guru-gurunya maupun para siswanya sehingga bisa menghambat mutu pembelajaran disekolah ini, kurangnya minat siswa yang mau belajar dengan sungguh-sungguh dikarenakan faktor intern siswa serta faktor kurangnya dorongan orangtua siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

1. Evaluasi Kreativitas Guru dalam Memilih Media Sumber Daya Alam Ruang di Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas 4 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung .

⁶Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011) Hal 3-5

⁷Ridwan Abdullah Sani, *Implementasi Kurikulum* (Jakarta., Bumi Aksara, 2013) hal 45-

Kreativitas guru Hidayatul Mubtadiin Wates dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik. Sekolah ini menunjukkan bahwasannya penggunaan media merupakan suatu keharusan dalam proses pembelajaran. Mengenai kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pertama yang harus dimulai ketika guru akan menyiapkan media jadi atau masih dalam rancangan.

Kegiatan evaluasi pembelajaran terdapat juga kegiatan evaluasi media juga. Evaluasi media dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan dan kekurangan – kekurangan yang ada dalam penggunaan media pembelajaran. Sehingga diperlukan perencanaan media untuk pembelajaran selanjutnya. Dengan harapan media yang sudah tersedia bisa digunakan secara maksimal. Sehingga ada tindakan perbaikan dan peningkatan yang merupakan tindak lanjut setelah diadakannya evaluasi terhadap media pembelajaran.⁸

Peneliti menemukan bahwa kreatifitas guru di MI Hidayatul Mubtadiin Wates dalam pemanfaatan media pembelajaran terdiri dari 4 aspek :

- a) Pertama, terkait dengan perencanaan media yaitu kemampuan guru dalam memilih dan mengkaji media yang sesuai dengan kebutuhan belajar
- b) Kedua, terkait dengan pengembangan media yaitu kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran dari bahan yang sudah tersedia atau belum tersedia.

⁸Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan kreativitas pada anak usia dini*, (Jakarta, Rajawali Pers 2011) hal 24-25

- c) Ketiga, terkait dengan penggunaan media yaitu kemampuan guru dalam mengaplikasikan media dengan cara melibatkan siswa
- d) Keempat, terkait dengan evaluasi media yaitu kegiatan perbaikan atau peningkatan yang dilakukan oleh guru terhadap media pembelajaran yang telah digunakan⁹

Penggunaan media pembelajaran guru MI Hidayatul Mubtadiin Wates merupakan inti dari pemanfaatan media pembelajaran, baik media jadi maupun rancangan yang sebelumnya telah melalui pengembangan. Hal ini sebelum media digunakan adalah guru harus memastikan bahwa dirinya telah siap untuk mengajar, menguasai materi pelajaran dan tujuan yang diharapkan, merancang metode dan strategi yang sesuai dengan media yang digunakan.

Kegiatan guru dalam evaluasi merupakan kegiatan akhir dalam pemanfaatan media pembelajaran. Secara umum evaluasi pembelajaran diperlukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Evaluasi media pembelajaran adalah evaluasi yang ditujukan pada media yang telah digunakan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang perlu dikaji dalam kegiatan ini adalah terkait dengan efektivitas pembelajaran, perbaikan atau peningkatan media pembelajaran, ketepatan media dengan materi pembelajaran, kontribusi media terhadap hasil belajar siswa, dan respon siswa terhadap media yang digunakan.

⁹Suryanto, *Evaluasi Pembelajaran di SD*, (Jakarta, universitas terbuka 2009) hal 13-17

Evaluasi guru media dalam pembelajaran ini sangat penting dilaksanakan karena tanpa adanya evaluasi akan sulit bagi guru untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran tidak dapat terdeteksi dengan baik. Begitu pula ketika ada manfaat atau keuntungan yang sebenarnya diperoleh dari penggunaan media akan terabaikan. Guru MI Hidayatul Muhtadiin Wates dengan adanya kegiatan evaluasi media, permasalahan dan manfaat yang ditemui atau didapatkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi guru untuk membuat perencanaan pembelajaran khususnya perencanaan media yang lebih baik lagi. Guru MI Hidayatul Muhtadiin Wates juga bisa mulai mencari alternatif solusi untuk permasalahan yang ditemui agar tidak terulang lagi pada pembelajaran selanjutnya.¹⁰

Teknik evaluasi guru dalam media pembelajaran yang digunakan adalah teknik tulis. Disini guru MI Hidayatul Muhtadiin Wates memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diaplikasikan melalui media pembelajaran. Sebelum membagikan pertanyaan, guru meminta siswa untuk membuat catatan mengenai informasi yang telah diperoleh oleh siswa selama pembelajaran pada hari itu. Secara individual siswa menjawab pertanyaan yang dibagikan oleh guru. Dengan demikian, guru mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian guru juga dapat

¹⁰Ibid,,,,,. Hal 60-78

memperoleh informasi terkait siswanya yang belum menguasai materi dengan baik agar bisa diberi tindak lanjut yang berupa perbaikan.¹¹

Kreativitas guru MI Hidayatul Mubtadiin Wates dalam proses penggunaan media pembelajaran dapat dilihat dari cara guru memanfaatkan media yaitu dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatan media dan bagaimana cara menggunakannya. Kegiatan pembelajaran yang demikian membuat siswa aktif dan antusias selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

Kreativitas guru MI Hidayatul Mubtadiin Wates dalam evaluasi media pembelajaran dapat dilihat dari cara guru dalam mengevaluasi pembelajaran secara bervariasi. Teknik evaluasi yang digunakan terdiri dari evaluasi media itu sendiri, kemudian melalui kegiatan refleksi yaitu berupa catatan akhir pembelajaran yang dibuat oleh siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates, melalui pertanyaan, dan melalui kegiatan presentasi siswa serta observasi terhadap tingkah laku siswa.

¹¹Budi Wahyono, *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk MI/SD Kelas IV*, (Jakarta Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008) hal 70-78